

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian tersebut memungkinkan peneliti untuk memilih variabel penelitian yang akan diukur menggunakan instrumen yang telah dirancang sebelumnya (Gravetter & Forzano, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif berupa angka dan akan dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan dari *family satisfaction* pada remaja dengan orang tua bercerai dan tidak bercerai. Data berbentuk angka dari variabel *family satisfaction* yang telah diperoleh dari instrumen akan dianalisis menggunakan teknik statistik.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan variabel *family satisfaction*.

##### **3.2.1 Definisi Operasional**

*Family satisfaction* merupakan sebagai penilaian secara kognitif dan sadar terhadap kehidupan di dalam keluarga setiap individu dengan kriteria penilaiannya tergantung dari masing-masing individu tersebut yang diukur dengan *satisfaction with family life scale (SWFL)* milik Zabriskie dan Ward (2013). Semakin tinggi skor total *family satisfaction* yang didapatkan oleh remaja maka cenderung memiliki kepuasan yang tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor total *family satisfaction* yang didapat pada remaja maka semakin rendah pula tingkat kepuasan keluarganya.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan semua anggota dan mungkin termasuk dalam suatu kategori (Gravetter & Forzano, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan seluruh remaja yang orang tua bercerai dan remaja yang orang tua yang tidak bercerai sebagai populasi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) orang tua yang bercerai sebanyak 516.334. Kemudian peneliti menentukan

perkiraan jumlah sampel penelitian berdasarkan populasi tersebut. Sampel adalah sekelompok individu dari seluruh populasi yang dipilih untuk diteliti (Gravetter & Forzano, 2018). Tabel Isaac dan Michael dijadikan acuan oleh peneliti untuk menentukan jumlah sampel. Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% sehingga jumlah sampelnya adalah minimal 349 remaja.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini mengukur satu variabel yaitu, *Family Satisfaction*. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan satu instrumen yaitu *Satisfaction With Family Life* (SWFL).

#### 3.4.1 Deskripsi Instrumen

Skala *Satisfaction With Family Life* (SWFL) terdiri dari lima item yang mengharuskan responden untuk mengisi setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tentang kehidupan keluarga dengan skala tipe Likert. Satu artinya sangat tidak setuju hingga empat artinya sangat setuju. Tabel 3.1 menjelaskan mengenai aitem pada *Satisfaction With Family Life* (SWFL) yang mengukur remaja dengan orang tua bercerai dan tidak bercerai. Aitem aitem tersebut lalu dihitung menggunakan cara menjumlahkan setiap skor untuk diinterpretasikan. Contoh aitem dalam alat ukur ini adalah “Dalam banyak hal, kehidupan keluarga saya mendekati ideal” dan “Kondisi kehidupan keluarga saya sangat baik” semakin tinggi skor total yang diperoleh maka kepuasan keluarga tinggi, begitupun sebaliknya.

Tabel 3.1 *Blue Print Instrument Satisfaction with Family Life*

dimensi <i>Family Satisfaction</i>	Nomor aitem	Total
<i>Family satisfaction</i>	1, 2, 3, 4, 5	5
Jumlah aitem		5

### 3.4.2 Pengujian Psikometri

Peneliti menyebarkan kedua instrumen dalam bentuk *google form* kepada 60 responden pada 28 November 2023 hingga 6 Desember 2023. Peneliti menggunakan bantuan *JASP 0.16.4* untuk mengolah data yang telah terkumpul. Berdasarkan data tersebut, peneliti kemudian melakukan uji reliabilitas, validitas, dan analisis aitem. Uji reliabilitas menggunakan bantuan software *JASP 0.16.4*, sedangkan pada uji validitas menggunakan metode *content validity* yang melibatkan *expert judgement*.

#### 1) Uji Validitas

Pengujian validitas isi (*content validity*) digunakan untuk menguji validitas ukuran *Satisfaction with Family Life* (SWFL). Uji validitas isi (*content validity*) ini dilakukan dengan menggunakan *expert judgement* bersama dengan dosen pembimbing, dan menyesuaikan dari setiap butir soal dengan berbagai konteks dan responden. Alat untuk mengukur *Satisfaction with Family Life* (SWFL). Para peneliti merevisi item berdasarkan hasil tinjauan, kemudian melakukan memberikan uji keterbacaan kepada enam responden untuk menentukan apakah item tersebut dapat dipahami. Berdasarkan dari hasil uji keterbacaan ini terlihat semuanya sudah dipahami.

#### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik *cronbach alpha*. Instrumen yang memiliki koefisien alpha minimal 0,70 maka bisa dikatakan alat ukur tersebut memiliki reliabilitas yang baik. Hasil penghitungan yang telah dilakukan peneliti memperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,80 pada remaja dengan orang tua bercerai. Hasil penghitungan dapat dilihat pada lampiran 1. Dengan demikian, *Satisfaction With Family Life* (SWFL) dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik.

#### 3) Analisis Aitem

Analisis butir soal pada alat ukur *Satisfaction With Family Life* (SWFL) dilihat dari skor *item-rest correlation* menggunakan software *JASP 0.16.4*

teknik ini juga dinamakan sebagai aitem *discrimination*. Peneliti menggunakan standar minimal 0,3 untuk melihat daya beda antar butir soal dianggap memenuhi syarat (Shultz et al., 2014). Tabel tabel 3.3 meunjukkan hasil analisis aitem alat ukur *Satisfaction With Family Life* (SWFL) 0,553 – 0,628. Hasil butir soal tersebut menunjukkan bahwa seluruh aitem mampu membedakan aitem sesuai yang diukur dengan baik.

Tabel 3.2 Analisis Aitem *Satisfaction with Family Life* (SWFL)

Item reliability statistics item-rest correlation	
Item	Item-rest correlation
Item 1	0,550
Item 2	0,628
Item 3	0,568
Item 4	0,553
Item 5	0,564

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk melihat dan mengetahui bagaimana gambaran demografi umum subjek penelitian, seperti usia, kelas, dan jenis kelamin. Statistik deskriptif menghitung mean, deviasi standar, nilai minimum dan maksimum.

#### 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah metode penggunaan hasil sampel untuk menggeneralisasi suatu populasi Gravetter & Forzano (2018) Sebelum menganalisis data, peneliti akan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut bisa digunakan untuk pengujian lanjutan uji parametrik. Uji parametrik ini merupakan uji signifikansi yang dapat digunakan untuk mengukur parameter dari populasi dan memerlukan pemenuhan asumsi tersebut. Uji parametrik ini disebut dengan uji beda.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel penelitian yaitu *Family Satisfaction*, yang akan diukur dengan alat ukur *Satisfaction With Family Life Scale*. Pada penelitian ini memiliki berbagai tahapan prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti mengumpulkan data responden dengan menyebarkan tautan *Google Form* untuk metode *online* dan metode *offline* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner cetak. Instrumen penelitian diberikan kepada sekitar 355 remaja. Peneliti menyebarkan instrumen online melalui Line atau Whatsapp kepada responden yang sesuai dengan karakteristik dan bersedia mengikuti penelitian. Selain itu, peneliti juga menyebarkan kuesioner online disekolah sekolah SMP dan SMA.
2. Setelah mendapatkan data dari responden, peneliti dapat memastikan bahwa tidak ada data yang tidak sesuai pada kuesioner yang telah diisi. Data yang sudah diperoleh kemudian bisa diolah secara kuantitatif menggunakan bantuan Ms. Excel dan JASP 0.16.4.0 yang berguna untuk menjawab hipotesis penelitian ini. peneliti melakukan skoring pada jawaban yang sudah dijawab oleh responden.
3. Pada tahap selanjutnya, peneliti menjelaskan tentang gambaran umum dari data demografis pada responden dengan melakukan analisis statistik deskriptif. Kemudian, dilakukan uji normalitas dan dilakukan uji T-Test uji beda.